

## Analysis of the Impact of Implementing PSAK 72 on Financial Performance and Price Earning Ratio in Non-Cyclical Consumer Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2021 Period

Ade Tari Sumardianti<sup>1\*</sup>, Enggar Diah Puspa Arum<sup>2</sup>, Muhammad Gowon<sup>3</sup>  
Jambi University

**Corresponding Author:** Ade Tari Sumardianti [adetari17@gmail.com](mailto:adetari17@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* PSAK 72, ROA, CR, DER, PER

*Received :* 3 November

*Revised :* 13 November

*Accepted:* 22 December

©2023 Sumardianti, Arum, Gowon:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how the implementation of PSAK 72 has affected the price-earning ratio and financial performance of non-cyclical consumer firms that are listed on the Indonesian Stock Exchange for the years 2018 through 2021. Quantitative study employing secondary data is being conducted here. All non-cyclical consumer firms listed on the IDX for the period of 2018–2021 make up the population of this study. To collect 72 samples, the sampling method employed a purposive sampling methodology with many criteria. With SPSS 29.0, a straightforward linear regression data analysis method is employed. The study's findings demonstrate that while the solvency ratio (DER) and price earning ratio (PER) have a favorable and substantial impact, the application of PSAK 72 to financial performance with profitability ratios (ROA) and liquidity (CR) has no effect

## **Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan dan *Price Earning Ratio* pada Perusahaan *Consumer Non-Cylical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**

Ade Tari Sumardianti<sup>1\*</sup>, Enggar Diah Puspa Arum<sup>2</sup>, Muhammad Gowon<sup>3</sup>

Universitas Jambi

**Corresponding Author:** Ade Tari Sumardianti [adetari17@gmail.com](mailto:adetari17@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* PSAK 72, ROA, CR, DER, PER

*Received :* 3 November

*Revised :* 13 November

*Accepted:* 22 December

©2023 Sumardianti, Arum, Gowon:  
This is an open-access article  
distributed under the terms of the  
[Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan PSAK 72 mempengaruhi rasio harga-pendapatan dan kinerja keuangan pada perusahaan konsumen non-siklus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018 hingga 2021. Studi kuantitatif menggunakan data sekunder sedang dilakukan di sini. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan konsumen non-siklus yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Untuk mengumpulkan 72 sampel, metode pengambilan sampel menggunakan metodologi purposive sampling dengan banyak kriteria. Dengan SPSS 29.0 digunakan metode analisis data regresi linier langsung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun rasio solvabilitas (DER) dan rasio pendapatan harga (PER) mempunyai pengaruh yang menguntungkan dan substansial, penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh

---

## PENDAHULUAN

Informasi Akuntansi Keuangan Standar untuk Tingkat Menengah Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh banyak pengguna untuk membuat pilihan bisnis yang terinformasi tentang kinerja perusahaan, kondisi keuangan, dan perubahan di dalamnya. Standar akuntansi, atau yang lebih umum dikenal di Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan landasan konseptual akuntansi yang mencakup teknik dan prinsip pencatatannya (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2017).

Standar pengakuan pendapatan terkini –PSAK 23 tentang pendapatan, PSAK 34 tentang kontrak konstruksi, PSAK 44 tentang akuntansi aktivitas pengembangan real estat, ISAK 10 tentang program loyalitas pelanggan, ISAK 21 tentang perjanjian konstruksi real estat, dan ISAK 27 tentang pengalihan hak atas tanah. aset dari pelanggan –resmi digantikan oleh PSAK 72 baru, yang diterapkan sebagai standar tunggal pengakuan pendapatan yang berlaku untuk kontrak dengan pelanggan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2020), PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk akuntansi pendapatan yang dihasilkan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui pada nilai yang mewakili imbalan yang diharapkan yang menjadi hak entitas sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan konsumen non-siklus, salah satu sektor industri publik yang tumbuh paling cepat, akan terkena dampak kriteria baru ini. Mengenai estimasi pengembalian kewajiban dan estimasi hak atas barang (aset) yang dikembalikan, yang akan tercermin dalam neraca secara bruto, komisi penjualan yang perlu dikapitalisasi, dan waktu pengakuan pendapatan yaitu, ketika pendapatan dari penjualan barang saat ini diakui pada saat barang diserahkan ke lokasi pelanggan, yang dianggap sebagai titik di mana pelanggan menerima barang dan imbalan kepemilikan dialihkan perusahaan-perusahaan ini dianggap sebagai perusahaan konsumen non-siklus atau produsen dan distributor barang konsumsi primer.

Akan ada dua jenis kontrak yang berbeda. Yang pertama disebut kontrak aset, dan awalnya dicatat sebagai pendapatan dari layanan yang diberikan. Jumlah yang dicatat sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan klien. Kedua, jika pembayaran pelanggan diterima atau diharapkan sebelum perusahaan mengalihkan produk atau jasa terkait, maka tanggung jawab kontraktual diakui. Ketika perusahaan memenuhi kontrak dengan klien untuk produk dan layanan, kontrak kewajiban dicatat sebagai pendapatan (www.pwc.com, 2019).

Dengan adanya pembaruan standar baru ini selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2018-2021 mengalami naik turun laba bersih oleh beberapa perusahaan sektor *consumer non-cyclical*. Misalnya, perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya memperoleh laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp435.766.359.480 setelah memperoleh laba bersih sebesar Rp425.481.597.110 pada tahun 2018. Meski laba meningkat pada tahun 2019, namun hal tersebut tidak menjamin laba meningkat pada tahun 2020. Misalnya , laba bersih perusahaan Garudafood

Putra Putri Jaya turun menjadi Rp 245.103.761.907 pada tahun 2021, namun meningkat signifikan menjadi Rp 492.637.672.186 pada tahun 2021.

Profitabilitas berdampak lebih dari sekedar laporan kinerja keuangan. Pertumbuhan pendapatan yang positif juga akan berdampak pada harga saham dan memberikan kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan. Pada perusahaan sektor konsumen non-siklus, Price Earning Measure (PER) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu saham murah atau mahal berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Adanya revisi standar baru dari PSAK 72 selama 5 (lima) tahun terakhir dari 2018-2021 pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* mengalami naik turun dalam harga sahamnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris untuk menyelidiki pengaruh PSAK 72 terhadap rasio harga pendapatan dan kinerja keuangan. Selain memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca, peneliti berharap temuan penelitian ini dapat membantu dunia usaha yang memanfaatkan PSAK 72.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Jensen dan Meckling awalnya mengajukan teori keagenan pada tahun 1976; itu melibatkan kontrak manajer-pemegang saham (agen). Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa investor akan terbujuk untuk berinvestasi pada perusahaan jika manajemen dapat menjaga reputasi perusahaan melalui manajemen yang baik. Hal ini semakin diperkuat dengan tersedianya sistem pelaporan keuangan PSAK 72 terkini yang berbasis prinsip dan mudah untuk dinilai. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan juga akan mempengaruhi pengembalian modal kepada investor ekuitas.

### **Teori Kelembagaan (*Institutional Theory*)**

Menurut gagasan Institutional Scott tahun 2008, gagasan ini digunakan untuk menjelaskan keputusan dan tindakan yang dibuat dalam lembaga publik. Dengan menerapkan IFRS 15 hingga PSAK 72 sebagai konvergensi IFRS, perusahaan dapat menciptakan substansi komersial dalam transaksi hutang dan piutang. Teori institusional ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai badan akuntansi mencoba menekankan perbedaan antara dua jenis transaksi (transaksi pendapatan dan transaksi kewajiban keuangan). Mengadopsi IFRS 15 dimaksudkan untuk membantu perusahaan dan organisasi meyakinkan publik dan masyarakat bahwa mereka adalah lembaga terhormat yang patut mendapat dukungan (IAI, 2018).

### **Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72**

Model pengakuan pendapatan terkini, yang diuraikan dalam PSAK 72, menyatakan bahwa pendapatan akan diakui mewakili penyediaan produk dan jasa kepada konsumen dan perkiraan pembayaran yang akan diterima bisnis sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Organisasi harus terlebih dahulu melakukan analisis transaksi kontrak yang mencakup 5 proses berikut untuk menentukan metode pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72:

- 1) Mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah melaksanakan kewajiban.

- 2) Mengalokasikan harga transaksi berdasarkan pada pelaksanaan kewajiban dalam kontrak
- 3) Menentukan harga transaksi
- 4) Mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terdapat dalam kontrak
- 5) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio Perputaran adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi potensi profitabilitas suatu bisnis. Menurut Kasmir (2019:200), rasio dalam hal ini juga menawarkan ukuran efektivitas manajerial bisnis yang ditunjukkan oleh pendapatan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio return on assets (ROA) memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dialokasikan pada aset yang menguntungkan. ROA adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa baik suatu bisnis mengelola keuangannya untuk menghasilkan keuntungan.

$H_{a1}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_{01}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas berfungsi sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang jatuh tempo, termasuk utang kepada pihak internal dan eksternal. Hal tersebut dikemukakan oleh Kasmir (2019:133). Rasio lancar digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang terutang pada saat penagihan penuh.

$H_{a2}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap likuiditas

$H_{02}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap likuiditas

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio leverage, adalah rasio yang mengukur seberapa banyak aset organisasi didanai oleh hutang. Hal tersebut dikemukakan oleh Kasmir (2019:157). Rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas adalah rasio utang terhadap ekuitas (DER).

$H_{a3}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap solvabilitas

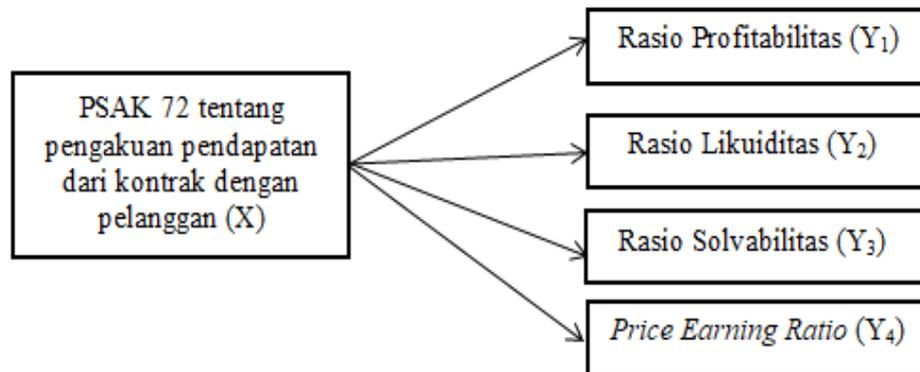
$H_{03}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap solvabilitas

### **Price Earning Ratio (PER)**

Price Earnings Ratio (PER) adalah metrik keuangan yang mengevaluasi keterjangkauan saham perusahaan dengan mengevaluasi kapasitasnya untuk menghasilkan laba bersih. Price Earning Ratio menurut (Azimah Hanifah, 2019) merupakan rasio yang menampilkan temuan perbandingan antara harga pasar per saham dengan laba per saham. Calon investor dapat menentukan apakah harga suatu saham wajar dengan melihat PER-nya.

$H_{a4}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berpengaruh terhadap PER

$H_{04}$ : PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tidak berpengaruh terhadap PER



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODOLOGI

### Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan berisi penyelidikan kausalitas. Peneliti bertujuan untuk menjelaskan satu atau lebih elemen yang mengarah pada suatu masalah melalui penyelidikan sebab akibat. Dengan kata lain, tujuan penyelidikan kausal adalah untuk menetapkan hubungan antara variabel X dan variabel Y (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2017:112).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan konsumen non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2021. Karena pengambilan sampel dalam penelitian ini dibatasi pada kategori individu tertentu, maka digunakan strategi purposive sampling dalam proses pengumpulan sampel. Selama empat tahun, diperoleh total 72 sampel yang sesuai dengan kriteria.

### Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan konsumen non-siklus yang terdaftar di BEI periode 2018–2021. Analisis regresi sederhana dengan menggunakan software SPSS 29.0 merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

**HASIL PENELITIAN**  
**Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min.	Maks	Mean	Std. Dev
PSAK 72	72	.00	1.00	.5000	.50351
ROA	72	-4.61	1.39	2.5761	1.19060
CR	72	-.43	2.18	.7293	.73428
DER	72	-1.90	2.16	.0541	1.03725
PER	72	.90	4.51	2.6167	.74213
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Diolah oleh Peneliti

**Analisis Uji Asumsi Klasik**  
**1. Hasil Uji Normalitas**

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		ROA	CR	DER	PER	
N		72	72	72	72	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.000000	.000000	.000000	.000000	
		0	0	0	0	
	Std.Deviation	1.18757	.726976	.966614	.718508	
		4	3	7	5	
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.101	.101	.066	
	Positive	.086	.101	.083	.061	
	Negative	-.058	-.072	-.101	-.066	
Test Statistic		0.86	.101	.101	.066	
Asymp.Sig (2-tailed) <sup>e</sup>		.200 <sup>d</sup>	.067	0.67	.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.211	.066	.066	.605	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.200	.059	.060	.593
		Upper Bound	.221	.072	.072	.618

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Uji normalitas diatas menjelaskan hasil uji normalitas untuk nilai Kolmogorov-Smirnov rasio ROA dapat dilihat dari nilai signifikannya adalah 0,20, nilai Kolmogorov-Smirnov rasio CR ditunjukkan dari nilai signifikannya yaitu 0,67 dan nilai Kolmogorov-Smirnov rasio DER dijelaskan nilai signifikansinya adalah 0,67 dan nilai Kolmogorov-Smirnov rasio PER dapat

dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,20. Mengingat nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi teratur.

## 2. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.071 <sup>a</sup>	.005	-.009	1.19603	1.684

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Tidak terdapat autokorelasi antara variabel PSAK 72 dengan rasio profitabilitas (ROA), sesuai temuan uji autokorelasi 1 dengan rumus  $DW > DU$   $1,684 > 1,645$ .

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.141 <sup>a</sup>	.020	.006	.73215	1.942

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Tidak terdapat autokorelasi antara variabel PSAK 72 dengan rasio likuiditas (CR), sesuai temuan uji autokorelasi 2 dengan rumus  $DW > DU$   $1,942 > 1,645$ .

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.363 <sup>a</sup>	.132	.119	.97349	1.835

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Tidak terdapat autokorelasi antara variabel PSAK 72 dengan rasio solvabilitas (DER), sesuai temuan uji autokorelasi 3 dengan rumus  $DW > DU$   $1,835 > 1,645$ .

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250 <sup>a</sup>	.063	.049	.72362	1.757

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Tidak terdapat autokorelasi antara variabel PSAK 72 dengan rasio PER, sesuai temuan uji autokorelasi 3 dengan rumus  $DW > DU$   $1,757 > 1,645$ .

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Sederhana 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-2.492	.199		
				-12.501	.001
	PSAK 72	-.168	.282	-.071	.552

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Hasil regresi linier sederhana :  $Y_1 = -2.492 - 0.168X$ , Rasio profitabilitas (ROA) mempunyai nilai konstanta sebesar -2,492 yang menunjukkan bahwa variabel PSAK 72 mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan nilai yang telah ditetapkan. Sedangkan, koefisien regresi variabel PSAK 72 dengan nilai -0.168 jika tetap tidak berubah untuk setiap kenaikan 1% laba atas investasi (ROA) akan turun sebesar -0.168 dengan koefisien negatif berarti hubungan negatif antara PSAK 72 terhadap ROA

Tabel 8. Hasil Regresi Linier Sederhana 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.832	.122		
				6.817	.001
	PSAK 72	-.205	.173	-.141	.238
				1.189	

a. Dependent Variable: CR

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Hasil regresi linier sederhana :  $Y_2 = 0.832 - 0.205X$ , Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) mempunyai nilai sebesar 0,832 jika variabel PSAK 72 mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang mempunyai nilai tetap. Sedangkan, koefisien regresi variabel PSAK 72 dengan nilai - 0.205 jika tetap tidak berubah untuk setiap kenaikan 1% (CR) akan turun sebesar - 0.205 dengan koefisien negatif berarti hubungan negatif antara PSAK 72 terhadap CR

Tabel 9. Hasil Regresi Linier Sederhana 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.428		-2.636	.010
	PSAK 72	.747	.363	3.256	.002

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Hasil regresi linier sederhana :  $Y_3 = -0.428 + 0.747X$  Hal ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (DER) bernilai -0,428 jika variabel PSAK 72 mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang mempunyai nilai tetap. Sedangkan, koefisien regresi variabel PSAK 72 dengan nilai 0.747 jika tetap tidak berubah untuk setiap kenaikan 1% (DER) akan naik sebesar 0.747 dengan koefisien positif berarti hubungan positif antara PSAK 72 terhadap DER

Tabel 10. Hasil Regresi Linier Sederhana 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2.432		20.167	.001
	PSAK 72	.369	.250	2.163	.034

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Hasil regresi linier sederhana :  $Y_4 = 2.432 + 0.369X$

Dengan nilai konstanta sebesar 2,432 hal ini menunjukkan bahwa price earnings ratio (PER) mempunyai nilai sebesar 2,432 jika variabel PSAK 72 mencatat pendapatan dari kontrak pelanggan dengan nilai tetap. Korelasi positif antara PSAK 72 dengan Price Earning Ratio (PER) ditunjukkan dengan koefisien regresi variabel PSAK 72 yang bernilai sebesar 0,369 jika tetap konstan dan meningkat sebesar 0,369 setiap kenaikan PER sebesar 1%.

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071 <sup>a</sup>	.005	-.009	1.19603

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Koefisien determinasi R-squared yang ditentukan dengan uji R-square 1 adalah 0,005 atau 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan yang berdampak terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,5%, dan sisanya mempengaruhi rasio ini.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 <sup>a</sup>	.020	.006	.73215

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Koefisien determinasi R-square test 2 untuk nilai R square adalah 0,020 atau 2%, sesuai dengan temuan. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi komponen lainnya, dan PSAK 72 tentang pendapatan kontrak klien berpengaruh terhadap nilai CR minimal 2%.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 <sup>a</sup>	.132	.119	.97349

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Hasil uji Square 3 menunjukkan koefisien determinasi R square sebesar 0,132 atau 13,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa berbeda dengan faktor lainnya, PSAK 72, pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan berdampak pada rasio DER sebesar 13,2%.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250 <sup>a</sup>	.063	.049	.72362

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Temuan uji R-square 4 menunjukkan bahwa meskipun beberapa dapat dikaitkan dengan faktor lain, PSAK 72 dikaitkan dengan identifikasi pengaruh yang persisten terhadap PER, dengan persentase koefisien determinasi R-squared sebesar 0,063 atau 6,3%.

## 2. Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis)

Tabel 15. Hasil Uji t 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.492	.199		-12.501	.001
PSAK 72	-.168	.282	-.071	-.597	.552

a. Dependent Variable : ROA

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1,99444 dan tingkat t hitung sebesar -0,597. Oleh karena itu, penolakan  $0,552 > 0,05$  Ha1 oleh PSAK 72 tidak ada hubungannya dengan profitabilitas (ROA).

Tabel 16. Hasil Uji t 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.832	.122		6.817	.001
PSAK 72	-.205	.173	-.141	-1.189	.238

a. Dependent Variable : CR

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Nilai t tabel sebesar 1,99444 dengan tingkat signifikansi 0,05, dan tingkat t hitung sebesar -1,189. Dengan demikian, likuiditas tidak terpengaruh oleh penolakan PSAK 72 sebesar  $0,238 > 0,05$  Ha2 (CR).

Tabel 17. Hasil Uji t 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.428	.162		-2.636	.010
PSAK 72	.747	.229	.363	3.256	.002

a. Dependent Variable : DER

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Nilai t tabel sebesar 1,99444 dengan sig. 0,05 dan tingkat t yang dihitung adalah 3,256. Dengan demikian, penerimaan PSAK 72 sebesar  $0,002 < 0,05$  Ha3 berdampak besar terhadap solvabilitas (DER).

Tabel 18. Hasil Uji t 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.432	.121		20.167	.001
PSAK 72	.369	.171	.250	2.163	.034

a. Dependent Variable : PER

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Nilai t tabel sebesar 1,99444 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan tingkat t hitung sebesar 2,163. Agar Price Earning Ratio (PER) terkena dampak signifikan sebesar  $0,034 < 0,05$  Ha4 yang diperbolehkan PSAK 72.

## **PEMBAHASAN**

### **PSAK 72 Tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada Profitabilitas**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki potensi dampak standar PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut menolak hipotesis ( $H_{a1}$ ) dan menunjukkan bahwa PSAK 72 terkait pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan mempunyai pengaruh sebesar 0,5% terhadap profitabilitas. Nilai  $t$  hitung sebesar -0,597 dan nilai signifikansi sebesar 0,552 pada tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan hasil penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Mei Lin Teja Dwi Lestari (2020) yang berjudul "Pengaruh Penerapan PSAK 72 Dan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan" yang menunjukkan terbukti secara empiris tidak mempengaruhi rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA yang selisih tidak jauh berbeda oleh tahun sebelumnya dilakukan penerapan PSAK 72. Hal ini terjadi karena tidak adanya perbedaan secara signifikan untuk laba yang diperoleh setelah ataupun sebelum diterapkannya pengakuan pendapatan lima tahap oleh PSAK 72. Karena sebelum atau sesudah penerapan PSAK 72 laporan keuangan sudah disajikan dengan transparan terutama di laporan laba rugi. Namun demikian, meskipun laba dan rugi mulai berfluktuasi akibat pengakuan pendapatan, penerapan PSAK 72 terutama berfungsi untuk memperjelas kontrak pelanggan berdasarkan kontrak yang diperbarui dan berdampak kecil terhadap laporan keuangan. Teori institusional, yang menerapkan PSAK 72 untuk membedakan dua kategori transaksi (transaksi pendapatan dan transaksi kewajiban keuangan) yang akan ditampilkan dalam laporan keuangan, lebih memperkuat konsep ini.

### **PSAK 72 Tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Terhadap Likuiditas**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kriteria CR berdampak pada PSAK 72 yang mengatur tentang pengakuan pendapatan dari kontrak klien. Penelitian menolak hipotesis ( $H_{a2}$ ) yang diajukan, dan pengaruh PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan memberikan pengaruh sebesar 2% terhadap rasio likuiditas, sesuai nilai  $t$  hitung sebesar -1,189 dan nilai signifikansi sebesar 0,238 pada tingkat signifikansi 0,05.

Landasan penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Claristy Novenaliane Halim (2020) dengan judul "Pengaruh Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan" yang menemukan bahwa jumlah pelaku usaha yang menggunakan PSAK 72 mengalami penurunan yang signifikan. CR menunjukkan bahwa bisnis konsumen non-siklus kesulitan memenuhi tanggung jawab mereka. durasi singkat dengan memiliki aset lancar. Hal ini terjadi karena nilai kas perusahaan yang diatur dalam standar PSAK 72 terbaru yang tidak diakui karena kontrak tersebut termasuk kontrak jangka panjang yang sebelum diterapkannya PSAK 72 ini pengakuan pendapatan boleh diakui sebelum selesainya kewajiban dan hal ini juga mempengaruhi turunnya perusahaan untuk kewajiban jangka pendeknya. Hal ini juga dapat mengakibatkan salah pencatatan dalam laporan keuangan triwulan yang dimana sebelum kontrak selesai di laksanakan tidak

akan dicatat dalam laporan yang mengakibatkan seolah-olah perusahaan mengalami kerugian, namun ketika kontrak selesai dilaksanakan pencatatan atas kontrak baru diakui yang mengakibatkan meningkatnya keuntungan secara tiba-tiba. Hal ini didukung oleh teori keagenan yang dimana pihak manajemen harus menjaga nama baik perusahaan terhadap pihak prinsipal yaitu dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan baik agar pihak investor tidak salah dalam mengambil keputusan.

### **PSAK 72 Tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Terhadap Solvabilitas**

Pengujian apakah PSAK 72 yang mengatur tentang pengakuan pendapatan dari kontrak klien berdampak terhadap DER merupakan hipotesis ketiga yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian menerima hipotesis (Ha3), dan dampak PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan hanya memberikan pengaruh sebesar 13,2% terhadap solvabilitas, sesuai nilai t hitung sebesar 3,256 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 pada tingkat signifikansi 0,05 .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rafrini Amyulianty (2022) yang berjudul Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Temuan analisis menunjukkan bahwa kemampuan rasio DER dalam mencerminkan kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif. Alasannya adalah karena PSAK 72 diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga mengakibatkan pengakuan pendapatan yang diakui lebih rendah karena standar terbaru dipatuhi. Oleh karena itu, informasi yang disajikan menjelaskan bahwa bisnis telah mengadopsi standar akuntansi terkini dan telah menghasilkan kinerja keuangan yang kuat. Baiklah. Hal didukung oleh teori keagenan yang dimana pihak manajemen harus menjaga nama baik perusahaan terhadap pihak prinsipal yaitu dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan baik agar pihak investor tidak salah dalam mengambil keputusan.

### **PSAK 72 Tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Terhadap *Price Earning Ratio***

Hipotesis keempat penelitian ini menyelidiki potensi dampak standar PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan terhadap rasio PER. Berdasarkan hasil penelitian, PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Earnings Ratio pada perusahaan konsumen non-siklikal yang terdaftar di BEI periode 2018–2021. Nilai t hitung sebesar 2,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 pada tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa temuan penelitian menerima hipotesis yang diajukan (Ha4). Selain itu, pengaruh PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan dari kontrak pelanggan hanya mempunyai pengaruh sebesar 6,3% terhadap PER ketika faktor lain mempengaruhi rasio ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haifa Shabirah (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan PSAK 72 Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Tahun 2018), yang sangat membuktikan bahwa temuan analisis tersebut memberikan dampak yang menguntungkan. tentang PER dan menawarkan data terkini sesuai dengan PSAK 72, standar baru. Pasar juga akan menyadari bahwa nilai pendapatan akan

dihitung sesuai dengan kontrak dan standar akuntansi yang baru ditetapkan, sehingga mendorong investor untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh penerapan standar baru yang memungkinkan pengakuan pendapatan berfluktuasi secara aktif seiring dengan pengungkapan. Hal ini didukung oleh teori keagenan yang dimana pihak manajemen harus menjaga nama baik perusahaan terhadap pihak prinsipal yaitu dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan baik dan transparansi agar pihak investor akan percaya pada pencatatan laporan keuangan perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Pendapatan dari kontrak pelanggan IFRS 15 menjadi dasar PSAK 72, salah satu standar yang baru-baru ini dirilis yang mengatur pendapatan dari kontrak klien. Temuan uji analitis menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang mengukur kinerja keuangan menunjukkan tidak ada kaitannya. Hal ini disebabkan penerapan PSAK 72 tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas karena pengakuan pendapatan terkini dari PSAK 72 tidak berpengaruh terhadap besarnya laba yang diperoleh, dan tidak berpengaruh terhadap rasio likuiditas karena mempersulit bagi perusahaan konsumen non-siklus untuk memenuhi kewajibannya. jangka pendek, dengan aset lancar dimiliki dan pendapatan diakui pada saat pemenuhan kewajiban kontraktual.

Temuan ini berbeda dengan pengujian analisis rasio kinerja keuangan lainnya, seperti rasio solvabilitas dan rasio pasar, PER, yang keduanya memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial. Sebab, penerapan PSAK 72 terkait rasio solvabilitas akan memberikan dampak kepatuhan terhadap aturan akuntansi terkait. Hal ini disebabkan pengakuan pendapatan yang di akui lebih rendah karena pengakuan yang di akui harus sesuai dengan standar terbaru yang membuat penyajian informasi tersebut memberi penjelasan bahwa perusahaan sudah menerapkan standar akuntansi yang terbaru dan telah menghasilkan kinerja keuangan yang baik, sedangkan untuk rasio PER implementasi PSAK 72 mempengaruhi yang dikarenakan kenaikan dan penurunan oleh standar baru yang diterapkan yang dimana pengakuan pendapatan dapat berfluktuasi secara aktif dengan adanya pengungkapan dengan adanya ini nilai pendapatan akan dihitung sesuai kontrak yang telah di tetapkan dan akan disajikan di laporan keuangan sehingga para pihak luar tidak salah dalam mengambil keputusan.

### **Rekomendasi**

1. Temuan studi ini menunjukkan bahwa jenis operasi perusahaan yang mungkin dipantau dipengaruhi secara negatif oleh rasio profitabilitas dan likuiditas. Akibatnya, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai kesuksesan dengan tetap menerapkan standar yang berlaku dan relevan untuk pengakuan pendapatan dan standar untuk mengelola aset. Ada beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan strategi pemasaran yang baik, karena penjualan adalah sumber pendapatan utama untuk perusahaan apa pun dan juga perusahaan harus memahami mengenai kontrak yang akan dilakukan. Penjualan yang terus meningkat adalah indikator terbesar tunggal bahwa operasi perusahaan berjalan

dengan baik. Oleh karena itu, dalam skenario ini, fokus utama industri konsumen non-siklus harus selalu pada penjualan agar bisnis dapat memahami ketentuan kontrak dan menghindari tantangan dalam memenuhi tanggung jawab langsungnya.

2. Menurut temuan penelitian, laba dan aset lancar tidak dipengaruhi oleh rasio profitabilitas dan likuiditas, yang berarti perusahaan harus meningkatkan dan memahami apa saja jenis kontrak yang akan dilakukan dan dikaji ulang dalam pengakuan pendapatannya di laporan keuangan agar mendapatkan hasil yang sesuai dari tahun-tahun sebelumnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempelajari perusahaan di sektor lain yang juga terkena dampak penerapan PSAK 72, seperti konstruksi, manufaktur, penerbangan, telekomunikasi, farmasi, dan otomotif.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dependen serta independen lainnya untuk menghasilkan perubahan detail terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penerapan PSAK 72 baru dimulai pada tahun 2020, sehingga belum banyak tersedia materi yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran.
2. Karena sebagian besar organisasi tidak menerapkan PSAK 72 pada awal tahun, sehingga memungkinkan penerapannya lebih awal, maka sulit untuk mengetahui informasi tentang perusahaan yang telah menerapkannya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena sudah memberikan kesempatan terhadap peneliti sehingga peneliti dapat menuntaskan penulisan karya ilmiah ini sebagai bagian dari karunia-Nya. Terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing ibu Enggar dan Bapak Gowon atas bimbingan, arahan, dan saran yang bermanfaat serta kepada orang tua yang secara konsisten mendoakan dan memberikan dukungan dan doa sepanjang kehidupan peneliti. Serta kepada pihak-pihak lain yang sudah memberikan kontribusi khususnya dalam penulisan karya ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adella, M., Dewi, N. S., & Ahalik, A. (2021). Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK72 dan Dampak terhadap Pajak Penghasilan Final dan Manajemen Laba pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Journal of Management and Business Review*, 18(3), 582-598. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i3.247>
- Agustrianti, W., Mashuri, A. A. S., & Nopiyanti, A. (2020). Dampak Penerapan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Prociding BIEMA Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 1, 973-989.
- Apriyani, N. K. O., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 117-128.
- Casnila, I., & A. Nurfitriana. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Psak 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1), 220-240.
- Citra, H., Felicia, L., Janlie, Y., Rosniar, R., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Kebijakan Dividen, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.179>
- Dwicaahyani, D., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 275-286.
- Halim, C. N. (2020). Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Hanifah, A. (2019). The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company Included in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). *KnE Social Sciences*, 2019, 711-726. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5410>

- HS, H. S. (2020). Pengaruh Penerapan PSAK 72 Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 Tahun 2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- IAI.(2014).Pendapatan.<http://iaiglobal.or.id/v03/standarakuntansikeuangan/pernyataan-sak-22-psak-23-pendapatan>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan standar akuntansi keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Undangan Public Hearing Exposure Draft Amandemen Psak 62, Ed Psak 72, Ed ISAK 32. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/undangan-public-hearing-exposure-draft-amandemen-psak-62-ed-psak-72-ed-isak-32>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Pengesahan Psak 71, Psak 72, dan Amendemen PSAK 62. 2017. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/pengesahan-psak-71-psak-72-dan-amendemen-psak-62>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (PT Raja Grafindo Persada. Jakarta (ed.); Pertama).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate accounting*
- Lestari, M. L. T. D. (2023). PENGARUH PENERAPAN PSAK 72 DAN PSAK 73 TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 82-96. (John Wiley & Sons (ed.)).
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Listiyowati, L., & Mayasari, D. A. (2021). Pengaruh Penerapan PSAK 72 terhadap Price Earning Ratio dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 31-42.
- Londa, A. P., Manossoh, H., & Mintalangi, S. S. E. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT Pos Indonesia ( PERSERO ) Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1154-1161.
- Mustiko. (2022). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Perusahaan Real Estate di Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.

- Nugroho, I. A. G., & Munari. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 31-38. [http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak□page31](http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page31)
- Nur, S. W., & SE, M. A. (2020). *Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan*. cendekia Publisher.
- Pase, A. F. (2020). Pengaruh Penerapan Psak 72 Tentang Pengakuan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Shareholders Value Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. In Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3).
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Putra MW 2021. Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah) 1, 1(1), 48.
- PwC.(2017).10MinutesonPSAK72.<https://www.pwc.com/id/en/publications/assurance/psak-72-10-minutes.pdf>
- PwC.(2018). <https://www.pwc.com/id/en/publications/assurance/psak-ccd-72.pdf>
- PwC.(2019). <https://www.pwc.com/id/en/publications/assurance/guidance-big-3-standards-retails.pdf>
- Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Greenomika*, 2(2), 142-158.
- Rafrini Amyulianthy, Rahmat, T. I., & Munira, M. (2022). Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 159-169. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.13>
- Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan Psak 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Greenomika*, 2(2), 142-158. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.7>
- Rizal, H. R., Suhartati, T., & Nuraeni, Y. (2020). Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Psak 72 Dalam Laporan Keuangan Pt. X. *Account*, 7(1), 1243-1252. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2837>
- Sekaran, U. dan R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian (Salemba Empat (ed.); 6th ed.)*.

- Setiawan, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Earning Per Share ( EPS ), Gross Profit Margin ( GPM ), Return On Asset ( ROA ) , dan Opini Audit Terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Pada. 1-18.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta (ed.)).
- Veronica, Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 965-973. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Widyawati, A., & CHARIRI, A. (2012). *Konstruksi Sosial Intellectual Capital: Studi Interpretif Atas Keberadaan Intellectual Capital dan Pengungkapannya Pada Bank Jateng* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis)
- Wisnantiasri, S. N. (2018). Pengaruh PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan terhadap Shareholder Value. *Widyakala Journal*, 5(1),60.<https://doi.org/10.36262/widyakala.v5i1.77>.